

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan tiga pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit dengan tambahan satu pertemuan untuk melakukan tes hasil belajar setiap siklus. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan wali kelas VB sebagai kolabolator / *observer*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan dan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dari mulai perizinan sampai merencanakan proses pembelajaran. Perizinan dilakukan kepada kepala SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi. Dalam melaksanakan perencanaan peneliti mempersiapkan hal – hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran sebagai berikut: (1) menentukan materi pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yaitu materi

Kompetensi Dasar ke tiga “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan”, (2) menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan langkah – langkah *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi setiap pertemuan, (3) menyiapkan alat bantu berupa kartu indeks dan media pembelajaran visual berupa *power point slide* untuk menunjang penyampaian materi, (4) menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, (5) menyiapkan alat evaluasi ranah kognitif siklus I berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*, (6) menyiapkan alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, catatan lapangan dan dokumentasi melalui foto. Semua perencanaan yang dibuat oleh peneliti dikonsultasikan kepada wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi bertindak sebagai kolabolator / *observer* selama pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan waktu sebagai berikut: (1) Selasa 02 Mei 2017 pukul 11:20 – 13:05 WIB, (2) Jum’at 05 Mei 2017 pukul 09:20 – 11:05 WIB, dan (3) Selasa 09 Mei 2017 pukul 11:20 – 13:05 WIB

yang diikuti oleh 33 siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi terdiri atas 17 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan tindakan setiap pertemuan:

### 1) Pertemuan I (Selasa 02 Mei 2017)

#### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)



Gambar 4.1 Guru membuka pembelajaran di dalam kelas

Guru membuka pembelajaran di dalam kelas. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, memperkenalkan diri dan mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib “Hari Merdeka” dengan posisi seluruh siswa berdiri. Setelah menyanyikan lagu “Hari Merdeka”, guru bertanya kepada siswa mengenai makna lagu tersebut dan mengaitkan pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru menyampaikan topik

materi yang akan dipelajari yaitu “Peristiwa – peristiwa penting sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada siswa.

### **Kegiatan Inti (85 menit)**



Gambar 4.2 Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebelum menyampaikan materi untuk dikerjakan secara berpasangan. Guru menginstruksikan siswa untuk membagi tugas dengan pasangan duduknya. Siswa bekerja sama untuk memperhatikan penjelasan guru dan menuliskannya pada LKPD. Guru bertanya “Berapa lama Jepang menjajah Indonesia?”, salah satu siswa menjawab “3,5 tahun”. Guru menjelaskan perbedaan lama waktu Jepang dan Belanda saat menjajah negara Indonesia.



Gambar 4.3 Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan *power point slide*

Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan *power point slide* melanjutkan penjelasan peristiwa sekitar proklamasi dari peristiwa kekalahan Jepang, pertemuan tiga tokoh Indonesia dengan Jendral Terauchi di Dalat (Vietnam), peristiwa Rengasdengklok, peristiwa penyusunan teks proklamasi hingga peristiwa Kemerdekaan Indonesia di rumah Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Guru menjelaskan secara detail dengan menyebutkan tanggal, tokoh dan tempat terjadinya peristiwa. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa diminta untuk membaca ulang di dalam hati hasil tulisan mereka pada LKPD. Seluruh siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan. Guru melaksanakan model *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4.4 Guru menginstruksikan langkah – langkah model *Everyone is A Teacher Here*

Guru menginstruksikan langkah – langkah model *Everyone is A Teacher Here*. *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* dilaksanakan setelah guru menjelaskan seluruh materi. Guru harus memperhatikan pemahaman siswa setelah menyampaikan materi pembelajaran. Guru mengulang secara singkat hal – hal yang kurang dipahami siswa. Guru mengenalkan penggunaan kartu indeks (kartu tanya jawab). Guru menjelaskan langkah – langkah pembelajaran selajutnya yaitu : (1) guru membagikan kartu indeks, (2) siswa menuliskan nama dan pertanyaan yang diajukan, (3) siswa mengumpulkan kartu indeks, (4) guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar siswa tidak mendapat kartu

pertanyaannya sendiri, (5) siswa menuliskan nama dan jawaban atas pertanyaan dari temannya.



Gambar 4.5 Guru membagikan kartu indeks

Guru membagikan kartu indeks untuk siswa menuliskan pertanyaan. Guru mengingatkan untuk memberikan pertanyaan sesuai materi yang dipelajari pada hari itu. Guru juga mengharuskan siswa menggunakan kalimat tanya yang jelas. Guru mengingatkan siswa untuk mencantumkan nama saat menulis pertanyaan dan menulis jawaban.



Gambar 4.6 Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks



Gambar 4.7 Siswa mengumpulkan kartu indeks berisi pertanyaan



Gambar 4.8 Guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan

Guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar siswa tidak mendapat kartu pertanyaannya sendiri.





Gambar 4.9 Siswa menuliskan nama dan jawaban dari pertanyaan teman



Gambar 4.10 Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas

Guru mengundi urutan siswa untuk maju ke depan kelas membacakan pertanyaan dari teman dan menyampaikan jawaban masing – masing. Guru mengundi urutan siswa maju ke depan dengan mengocok nama siswa menggunakan botol. Guru juga membantu memotivasi siswa yang kurang percaya diri saat maju ke depan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pendapat kepada jawaban temannya. Guru

mencoba memperbaiki jawaban siswa yang belum tepat dengan jawaban siswa lain yang lebih tepat.



Gambar 4.11 Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya

Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya. Siswa yang namanya disebutkan maju ke depan dan membacakan pertanyaan serta jawaban yang telah ditulis. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menyampaikan pendapatnya. Guru mengambil urutan untuk 11 orang siswa dalam pembelajaran hari itu. Urutan siswa dari yang pertama yaitu : (1) Rival , (2)

Sabrina, (3) Raka, (4) Haura, (5) Nur Kumalla, (6) Jingga, (7) Albin, (8) Melta, (9) Faisal, (10) M. Fattah, (11) Tegar.



Gambar 4.12 Guru membagikan lembar evaluasi pembelajaran

Guru membagikan lembar evaluasi pembelajaran yang berbentuk tes tertulis 15 soal isian singkat. Evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan latihan soal. Guru memberikan waktu 25 menit untuk mengerjakan latihan soal. Siswa yang sudah selesai mengerjakan latihan soal mengumpulkan kembali kepada guru.

### Kegiatan Penutup (10 menit)



Gambar 4.13 Guru menutup pembelajaran

Guru menutup pembelajaran setelah seluruh siswa selesai mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk sebelum berdoa. Salah satu siswa memimpin seluruh siswa untuk berdoa sebelum pulang. Guru mempersilahkan siswa pulang perbaris bangku.

## 2) Pertemuan II (Jum'at 05 Mei 2017)

### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)



Gambar 4.14 Guru membuka pembelajaran di dalam kelas

Guru membuka pembelajaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan perlengkapan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa berdoa dipimpin oleh satu orang siswa. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi mengingatkan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan tanya jawab tentang pepatah Ir. Soekarno yang ditampilkan guru yaitu "Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya". Guru mengaitkan pepatah tersebut dengan materi yang akan diberikan pada hari itu. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu "Tokoh -

tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**Kegiatan Inti (85 menit)**



Gambar 4.15 Guru membentuk tujuh kelompok

Guru membentuk tujuh kelompok. Guru membagikan LKPD. Guru menginstruksikan siswa untuk mengurutkan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia secara berpasangan.



Gambar 4.16 Guru menampilkan gambar tokoh – tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Guru menampilkan gambar tokoh - tokoh yang terlibat dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Guru meminta siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi peran tokoh - tokoh yang terlibat dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Guru menjelaskan hubungan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan perilaku menghargai jasa para tokoh proklamator. Guru melaksanakan langkah – langkah model *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4.17 Guru membagikan kartu indeks



Gambar 4.18 Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks



Gambar 4.19 Siswa mengumpulkan kartu indeks

Siswa mengumpulkan kartu indeks. Setelah siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan temannya, siswa mengumpulkan kartunya pada guru. Kemudian guru membagikan kembali kartu yang berisi pertanyaan dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar siswa tidak mendapatkan pertanyaan milik sendiri. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan nama dan jawaban mereka pada kartu yang telah dibagikan.



Gambar 4.20 Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas



Guru mengundi urutan siswa maju ke depan untuk membacakan jawaban dari pertanyaan temannya.



Gambar 4.21 Siswa maju ke depan membacakan jawaban dari pertanyaan teman

Siswa maju ke depan membacakan jawaban dari pertanyaan teman. Guru mengundi siswa sebanyak 10 orang dalam pembelajaran hari itu. Urutan siswa yang maju sebagai berikut: (1) Habibi, (2) Salwa, (3) Desty, (4) Debi, (5) Faiz, (6) Rizky, (7) Salsabila, (8) Imbaka, (9) Cinta, (10) Nazwa. Siswa membacakan pertanyaan dan jawabannya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menyampaikan pendapatnya.



Gambar 4.22 Guru membagikan latihan soal evaluasi pembelajaran

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**



Gambar 4.23 Guru menutup pembelajaran dan membagikan pekerjaan rumah

Guru menutup pembelajaran setelah seluruh siswa telah mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal pada buku paket IPS kelas V. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan

kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk sebelum berdoa. Salah satu siswa memimpin seluruh siswa untuk berdoa sebelum pulang. Guru mempersilahkan siswa pulang perbaris bangku.

### **3) Pertemuan III (Selasa, 09 Mei 2017)**

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**



Gambar 4.24 Guru membuka pembelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan perlengkapan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa berdoa dipimpin oleh satu orang siswa. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu "Cara menghargai jasa

pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang diharapkan.

**Kegiatan Inti (85 menit)**



Gambar 4.25 Guru menunjukkan gambar cara menghargai jasa pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Guru menampilkan gambar – gambar perilaku baik dan buruk dalam menghargai jasa pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru membagikan LKPD yang berisi gambar perilaku baik dan buruk. Siswa diminta untuk menilai perilaku yang ditunjuk guru termasuk golongan perilaku baik atau buruk. Siswa mengerjakan LKPD secara berpasangan untuk membedakan perilaku baik atau buruk dalam menghargai jasa pahlawan Proklamasi. Siswa memberikan alasan tentang jawaban yang dipilih. Siswa mengumpulkan LKPD kepada guru. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4.26 Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa.



Gambar 4.27 Siswa menuliskan nama dan pertanyaan tentang materi yang diajarkan guru



Gambar 4.28 Siswa mengumpulkan kembali kartu indeks kepada guru.

Seluruh siswa mengumpulkan kembali kartu kepada guru perbaris. Guru membagikan kartu indeks dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar setiap siswa tidak mendapatkan pertanyaan milik sendiri. Guru memerintahkan siswa menuliskan nama dan jawaban pada kartu yang telah dibagikan.



Gambar 4.29 Guru mengundi urutan siswa untuk maju ke depan kelas

Guru mengundi urutan siswa untuk maju ke depan kelas sebanyak 12 orang dalam pembelajaran hari itu. Urutan siswa yang maju sebagai berikut: (1) Nur Kumalla, (2) Albin , (3) Keisya, (4) Dzikram, (5) Satria, (6) Haura, (7) Salwa, (8) Cinta, (9) Rizky, (10) Habibi, (11) Salsabila, (12) Azzam,



Gambar 4.30 Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan jawaban dari pertanyaan temannya

Siswa maju ke depan kelas membacakan pertanyaan dan jawaban secara bergantian. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menyampaikan pendapatnya. Setelah siswa maju ke depan kelas. Guru membagikan lembar latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa mengerjakan latihan soal selama 25 menit. Latihan soal diberikan

untuk menguji kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran hari itu.

### **Kegiatan Penutup (10 menit)**



Gambar 4.31 Seluruh siswa berdoa

Seluruh siswa berdoa setelah guru menutup pembelajaran setelah siswa mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal pada buku paket IPS kelas V. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk sebelum berdoa. Salah satu siswa memimpin seluruh siswa untuk berdoa sebelum pulang. Guru mempersilahkan siswa pulang perbaris bangku.



#### 4) Tes Evaluasi Siklus I



Gambar 4.32 Siswa mengerjakan Tes Evaluasi siklus I

Siswa mengerjakan Tes Evaluasi siklus I. Pelaksanaan penelitian siklus I diakhiri dengan melakukan tes evaluasi pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi. Peneliti memberikan tes evaluasi kognitif berupa tes tertulis 20 soal pilihan ganda sesuai instrumen penelitian yang telah dibuat. Seluruh siswa menyelesaikan 20 soal tersebut dalam waktu 1 x 35 menit. Tes evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*.

**c. Tahap Pengamatan / *Observasi***

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I, peneliti telah menyiapkan lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Wali kelas VB sebagai kolabolator / *observer* bertugas untuk mengisi dan memberikan penilaian atas aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Lembar pemantau tindakan ini berguna untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi. Peneliti juga telah mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran. Kolabolator sangat berperan penting untuk memberikan penilaian terhadap seluruh langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I

No.	Hasil Temuan
1.	Guru kurang terlihat aktif dalam menerapkan kedisiplinan
2.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan yang sulit kepada temannya
3.	Siswa kurang percaya diri dalam mencapaikaj jawaban dari pertanyaan temannya
4.	Siswa cukup menunjukkan sikap menghargai teman yang sedang membacakan jawaban di depan kelas

#### d. Tahap Refleksi

Penelitian siklus I telah dilaksanakan selama tiga pertemuan,, peneliti dan kolabolator melakukan diskusi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Kolabolator memberikan tanggapan dan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Kolabolator menjabarkan kekurangan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, kolabolator memberikan masukan dan saran agar bisa diperbaiki dan tidak terulang saat pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya Kolabolator juga menjabarkan kelebihan yang dilakukan peneliti untuk bisa dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

Tabel 4.2 Perbaikan Pada Siklus II

No.	Hasil Temuan	Perbaikan Pada Siklus II
1.	Guru kurang terlihat aktif dalam menerapkan kedisiplinan	Guru harus lebih aktif dalam mengelola kelas terutama pada kedisiplinan siswa,
2.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan yang sulit kepada temannya	Guru membimbing siswa agar dapat lebih berani dalam memberikan pertanyaan yang sulit saat menuliskan pada kartu indeks
3.	Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan jawaban dari pertanyaan temannya	Guru harus lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan temannya.
4.	Siswa cukup menunjukkan sikap menghargai teman yang sedang membacakan jawaban di depan kelas	Guru harus lebih memotivasi siswa untuk menghargai temannya yang sedang membacakan jawabannya

## 2. Deskripsi Data Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan kembali hal – hal yang diperlukan untuk kegiatan proses pembelajaran selama tiga pertemuan pada siklus II. Perencanaan penelitian siklus II yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Dalam melaksanakan perencanaan peneliti mempersiapkan hal – hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran sebagai berikut: (1) menentukan materi pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 yaitu materi Kompetensi Dasar ke tiga “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan”, (2) menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan langkah – langkah *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi setiap pertemuan, (3) menyiapkan alat bantu berupa kartu indeks dan media pembelajaran visual berupa *power point slide* untuk menunjang penyampaian materi, (4) menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, (5) menyiapkan alat evaluasi ranah kognitif siklus II berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*, (6) menyiapkan alat pengumpulan data yaitu lembar observasi, catatan lapangan dan dokumentasi melalui foto. Semua

perencanaan yang dibuat oleh peneliti dikonsultasikan kepada wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi.

Tahap perencanaan siklus II dilanjutkan dengan peneliti membuat catatan berupa hal – hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil pengamatan kolabolator pada siklus I. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak mengulangi kesalahan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu penelitian dapat berjalan dengan lebih efektif. Hal – hal yang harus diperbaiki oleh peneliti pada pembelajaran selama tiga pertemuan sebagai berikut: (1) guru harus lebih aktif dalam mengelola kelas terutama pada kedisiplinan siswa, (2) guru membimbing siswa agar dapat lebih berani dalam memberikan pertanyaan yang sulit saat menuliskan pada kartu indeks, (3) guru harus lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan temannya.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Wali kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi bertindak sebagai kolabolator / *observer* selama pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan waktu sebagai berikut: (1) Kamis 18 Mei 2017 pukul 09:20 – 11:05 WIB, (2) Jum'at 19 Mei 2017 pukul 09:20 – 11:05 WIB, dan (3) Senin 22 Mei 2017 pukul 09:20 – 11:05 WIB yang diikuti oleh 33 siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi

terdiri atas 17 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan tindakan setiap pertemuan:

### **1) Pertemuan I (Kamis, 18 Mei 2017)**

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan alat tulis sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa berdoa dipimpin oleh satu orang siswa. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan menampilkan ilustrasi gambar menghormati bendera pada *power point slide*. Guru bertanya kepada siswa mengenai makna ilustrasi gambar tersebut dan mengaitkan pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari kembali yaitu “Peristiwa – peristiwa penting sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada siswa.

#### **Kegiatan Inti (85 menit)**

Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok. Guru membagikan LKPD kepada siswa. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok. Kemudian siswa dan guru mengoreksi jawaban siswa. Guru menceritakan kembali secara singkat peristiwa – peristiwa penting sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peristiwa penting tersebut dari mulai kekalahan

bangsa Jepang, pertemuan tiga tokoh di Dalat (Vietnam), peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks Proklamasi sampai peristiwa pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru melaksanakan langkah – langkah model *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4.33 Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa

Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menuliskan nama dan pertanyaan yang diajukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan yang lebih sulit. Guru juga memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan mengajukan pertanyaan.



Gambar 4.34 Seluruh siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks



Gambar 4.35 Seluruh siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru





Gambar 4.36 Seluruh siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan temannya.

Seluruh siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan temannya. Guru mengundi urutan siswa maju ke depan untuk membacakan hasil jawaban mereka. Urutan siswa maju ke depan sebagai berikut: (1) Haical, (2) Faiz, (3) Sabrina, (4) Jingga, (5) Desty, (6) Melta, (7) M. Fattah, (8) Faisal, (9) Andika.



Gambar 4.37 Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas



Gambar 4.38 Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya

Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal, guru membagikan latihan soal kepada seluruh siswa untuk dikerjakan seluruh siswa. Guru memberikan waktu 25 menit untuk mengerjakan soal. Setelah siswa mengerjakan lembar soal dikumpulkan kembali kepada guru.

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

Seluruh siswa telah mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk. Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat sebelum melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

**2) Pertemuan II (Jum'at, 19 Mei 2017)****Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan perlengkapan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa berdoa dipimpin oleh satu orang siswa. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi mengingatkan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan menampilkan gambar para tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu “Tokoh - tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **Kegiatan Inti (85 menit)**

Siswa dibagi menjadi delapan kelompok yang terdiri dari empat anggota. Guru membagikan LKPD. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok tentang mengidentifikasi peran para tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Setelah seluruh siswa mengerjakan LKPD, guru dan siswa mengoreksi jawaban siswa. Guru bertanya kepada siswa tentang tokoh yang mereka sukai. Siswa memberikan alasan memilih tokoh tersebut. Guru mengkaitkan jawaban pilihan siswa dengan sikap yang harus dilakukan mereka dalam menghargai perannya. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan model *Everyone is A Teacher Here*.



Gambar 4.39 Guru membagikan kartu indeks

Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa untuk menuliskan pertanyaan yang diajukan. Guru mengingatkan untuk menuliskan nama sebelum menuliskan pertanyaan. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan yang lebih sulit.



Gambar 4.40 Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks

Seluruh siswa menuliskan pertanyaan yang diajukan. Siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru. Guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi pertanyaan dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar tidak menerima pertanyaan sendiri. Siswa menuliskan jawaban pada kartu indeks yang berisi pertanyaan temannya. Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas. Urutan siswa yang maju ke depan kelas sebagai berikut: (1) Desty, (2) Salsabila, (3) Imbaka, (4) Akbar, (5) Faisal, (6) Tegar, (7) Rival, (8) Jingga



Gambar 4.41 Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan temannya pada kartu indeks



Gambar 4.42 Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas



Gambar 4.43 Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya.

Siswa maju ke depan kelas membacakan jawaban dari pertanyaan temannya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal.. Guru membagikan lembar soal untuk dikerjakan siswa. Siswa mengerjakan soal secara individu dalam waktu 25 menit. Guru menutup pembelajaran.

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

Seluruh siswa telah mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk sebelum berdoa. Salah satu siswa memimpin seluruh siswa untuk berdoa sebelum pulang. Guru mempersilahkan siswa pulang perbaris bangku.

**3) Pertemuan III (Senin, 22 Mei 2017)****Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan siswa untuk merapikan pakaian, posisi duduk serta mempersiapkan perlengkapan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa berdoa dipimpin oleh satu orang siswa. Guru mengabsen siswa yang hadir. Guru melakukan appersepsi menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu “Cara menghargai jasa pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”. Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.



### Kegiatan Inti (85 menit)



Gambar 4.44 Guru memberikan tugas diskusi



Gambar 4.45 Siswa mengerjakan tugas diskusi

Siswa mengerjakan tugas diskusi kelompok. Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok. Guru memberi tugas diskusi kepada siswa tentang contoh perilaku yang mencerminkan menghargai jasa para pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru melakukan tanya jawab dengan

siswa tentang perilaku baik dan buruk dalam menghargai jasa para pahlawan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Guru memberikan tampilan gambar tentang perilaku baik dan buruk dalam menghargai Pahlawan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan langkah – langkah model *Everyone is A Teacher Here*.

Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa. Seluruh siswa menuliskan nama dan pertanyaan pada kartu indeks. Seluruh siswa mengumpulkan kartu indeks kepada guru. Guru membagikan kembali kartu indeks kepada siswa dengan memperhatikan posisi duduk siswa agar siswa tidak menerima kartu pertanyaannya sendiri. Siswa menuliskan nama dan jawaban dari pertanyaan pada kartu indeks.

Guru mengundi urutan siswa maju ke depan kelas. Urutan siswa maju ke depan kelas sebagai berikut: (1) Ismail, (2) Nazwa, (3) Syahrul, (4) Nayla, (5) Zanubah, (6) Salwa, (7) Nabin. Siswa maju ke depan kelas sesuai urutan yang telah dibacakan. Siswa membacakan pertanyaan dan jawabannya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menyampaikan pendapatnya.

Siswa maju ke depan secara bergantian. Guru membagikan latihan soal kepada siswa. Seluruh siswa mengerjakan latihan soal selama 25 menit. Seluruh siswa mengumpulkan kembali latihan soal. Guru menutup pembelajaran.

**Kegiatan Penutup (10 menit)**

Seluruh siswa telah mengerjakan latihan soal. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru menanyakan perasaan siswa dan menanyakan hal – hal yang belum dipahami siswa. Guru memberikan Pekerjaan Rumah berupa latihan soal. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan kembali pakaian, perlengkapan sekolah dan tempat duduk. Guru mempersilahkan siswa untuk istirahat sebelum melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

**4) Tes Evaluasi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II diakhiri dengan melakukan tes evaluasi pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi. Peneliti memberikan tes evaluasi kognitif berupa tes tertulis 20 soal pilihan ganda sesuai instrumen penelitian yang telah dibuat. Seluruh siswa menyelesaikan 20 soal tersebut dalam waktu 1 x 35 menit. Tes evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*.

**c. Tahap Pengamatan / Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II, peneliti telah menyiapkan lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Wali kelas VB sebagai kolaborator / *observer* bertugas untuk mengisi dan memberikan penilaian atas aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada setiap

pertemuan. Lembar pemantau tindakan ini berguna untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi. Peneliti juga telah mempersiapkan catatan lapangan dan dokumentasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran. Kolabolator sangat berperan penting untuk memberikan penilaian terhadap seluruh langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Penelitian siklus II telah dilaksanakan selama tiga pertemuan, peneliti dan kolabolator melakukan diskusi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Kolabolator memberikan tanggapan dan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Kolabolator memberikan penilaian pembelajaran selama siklus II sudah lebih baik.

Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran selama siklus II. Siswa lebih disiplin dan menghargai pendapat orang lain. Guru telah memotivasi siswa untuk lebih berani memberikan pertanyaan sulit. Siswa sangat terlihat aktif dalam memberikan pendapat tentang jawaban temannya. Siswa juga sering mengajukan pertanyaan kepada guru saat melakukan tanya jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, kolabolator menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Active Learning* model

*Everyone is A Teacher Here* pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi dapat dikatakan telah berhasil pada siklus II.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini diperoleh melalui pengamatan secara langsung selama kegiatan pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* dalam dua siklus. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolabolator / *observer* menggunakan instrument pemantauan tindakan yang telah dibuat dengan berisi 15 butir pernyataan aktivitas guru dan 15 butir pernyataan aktivitas siswa yang disesuaikan dengan dimensi pembelajaran *Active Learning*. Dalam pemeriksaan keabsahan data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya diperoleh dengan cara sebagai berikut:

### **1. Data Proses**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan pengujian keterpercayaan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan memanfaatkan data pada lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan didampingi catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang telah diberi penilaian pemantau tindakan ditandatangani oleh peneliti dan kolabolator / *observer* sebagai bukti data yang diperoleh akurat dan terpercaya. Hasil perbandingan lembar pemantau tindakan dengan catatan lapangan menjadi

tolak ukur dalam menentukan peningkatan proses pembelajaran. Data proses pembelajaran pada penelitian tindakan ini dapat disajikan sebagai berikut:

a. **Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I**

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum ( 60 )}} \times 100 \%$
---

Tabel 4.3 Keabsahan Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I

Aktivitas Guru					Aktivitas Siswa				
Deskriptor	Penilaian				Deskriptor	Penilaian			
	4	3	2	1		4	3	2	1
1	√				1	√			
2		√			2		√		
3		√			3	√			
4	√				4		√		
5		√			5		√		
6		√			6	√			
7		√			7		√		
8		√			8		√		
9		√			9		√		
10		√			10		√		
11		√			11		√		
12	√				12	√			
13		√			13		√		
14	√				14	√			
15	√				15		√		
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>	$50 / 60 \times 100 \% = 83.3\%$				<b>Persentase</b>	$50 / 60 \times 100 \% = 83.3\%$			

b. **Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum ( 60 )}} \times 100 \%$$

Tabel 4.4 Keabsahan Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II

Aktivitas Guru					Aktivitas Siswa				
Deskriptor	Penilaian				Deskriptor	Penilaian			
	4	3	2	1		4	3	2	1
1	√				1	√			
2	√				2	√			
3		√			3	√			
4	√				4		√		
5	√				5		√		
6	√				6	√			
7		√			7		√		
8		√			8	√			
9	√				9		√		
10	√				10	√			
11	√				11	√			
12	√				12	√			
13		√			13		√		
14	√				14	√			
15	√				15	√			
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>	<b>56/ 60 x 100 %= 93.3%</b>				<b>Persentase</b>	<b>55 / 60 x 100 %= 91.7%</b>			

## 2. Data Hasil

Data hasil belajar IPS diperoleh dengan melakukan tes evaluasi ranah kognitif yang berbentuk tes tulis berisi 20 soal pilihan ganda. Tes evaluasi disesuaikan dengan indikator yang telah diperiksa oleh ahli bidang Ilmu Pengetahuan Sosial melalui validasi instrument tes. Tes evaluasi diberikan pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi pada akhir siklus I dan II. Hasil tes evaluasi ini merupakan data hasil belajar yang akurat untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa secara keseluruhan pada setiap siklus. Data hasil pada penelitian tindakan ini dapat disajikan sebagai berikut:

### a. Data Hasil Belajar IPS Siswa Siklus I

<p><b>Nilai Hasil Belajar Siswa :</b>  <b>Nilai Siswa= <math>\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal ( 20 )}} \times 100</math></b></p>	
--	--

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar IPS Siklus I

NO	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai Siswa	NO	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai Siswa
1	Albin Darda	18	90	18	M. Habibi K	15	75
2	Andhika Dean	15	75	19	M. Haical	15	75
3	Cinta Geby J	13	65	20	Nabin ND	11	55
4	Debi Wahyuni	15	75	21	Naila Z I	16	80
5	Desty Dwi S	13	65	22	Nayla R	15	75
6	Dzikram H	12	60	23	Nazwa F	17	85
7	Faisal Hamdi	19	95	24	N Kumalla S	13	65
8	Faiz C	14	70	25	Raka P S.	18	90
9	Haura A F	16	80	26	Rifal A H	15	75
10	Ismail Haniya	15	75	27	Risky A P	10	50
11	Jingga C W	17	85	28	Sabrina Z	14	70
12	Khesya P A	12	60	29	Salsabila A	19	95



13	Melta Octavia	13	65	30	Salwa A	12	60
14	M. Akbasyah	14	70	31	Satria A	11	55
15	M. Tegar P	14	70	32	Syahrul W	17	85
16	M. Abdullah A	17	85	33	Zanubah H	13	65
17	M. Fathan F	15	75	34	-	-	-
Keterangan							
No.	Jenis Data			Nilai			
1.	Jumlah Nilai Siswa			2415			
2.	Jumlah Siswa			33			
3.	Rata – Rata Nilai Siswa			73.2			
4.	Nilai Tertinggi			95			
5.	Nilai Terendah			50			
6.	Nilai $\geq 70$			22 (69.7 % dari jumlah siswa)			
7.	Nilai $\leq 70$			11 33.3 % dari jumlah siswa)			

**b. Data Hasil Belajar IPS Siswa Siklus II**

<p><b>Nilai Hasil Belajar Siswa :</b>  <b>Nilai Siswa = <math>\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal ( 20 )}} \times 100</math></b></p>
---

Tabel 4.6 Keabsahan Data Hasil Belajar IPS Siklus II

NO	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai Siswa	NO	Nama Siswa	Jumlah Benar	Nilai Siswa
1	Albin Darda	18	90	18	M. Habibi K	14	70
2	Andhika Dean	16	80	19	M. Haical	14	70
3	Cinta Geby J	17	85	20	Nabin ND	12	60
4	Debi Wahyuni	14	70	21	Naila Z I	17	85
5	Desty Dwi S	15	75	22	Nayla R	16	80
6	Dzikram H	16	80	23	Nazwa F	19	95
7	Faisal Hamdi	19	95	24	N Kumalla S	12	60
8	Faiz C	15	75	25	Raka P S.	16	80
9	Haura A F	16	80	26	Rifal A H	17	85
10	Ismail Haniya	16	80	27	Risky A P	12	60
11	Jingga C W	16	80	28	Sabrina Z	15	75

12	Khesya P A	18	90	29	Salsabila A	19	95
13	Melta Octavia	15	75	30	Salwa A	15	75
14	M. Akbasyah	17	85	31	Satria A	15	75
15	M. Tegar P	14	70	32	Syahrul W	16	80
16	M. Abdullah A	17	85	33	Zanubah H	11	55
17	M. Fathan F	18	90	34	-	-	-
Keterangan							
No.	Jenis Data		Nilai				
1.	Jumlah Nilai Siswa		2585				
2.	Jumlah Siswa		33				
3.	Rata – Rata Nilai Siswa		78.3				
4.	Nilai Tertinggi		95				
5.	Nilai Terendah		55				
6.	Nilai $\geq 70$		29 (87.9 % dari jumlah siswa)				
7.	Nilai $\leq 70$		4 (12.1 % dari jumlah siswa)				

### C. Analisis Data

Analisis data pelaksanaan pembelajaran *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* diperoleh dari data pemantauan tindakan dan hasil tes evaluasi ranah kognitif siswa setiap akhir siklus. Data pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus diperoleh melalui instrument pemantauan berdasarkan pengamatan langsung kolabolator / *observer*. Analisis data berdasarkan pengamatan proses pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* dapat disajikan sebagai berikut:

## 1. Data Pemantau Tindakan

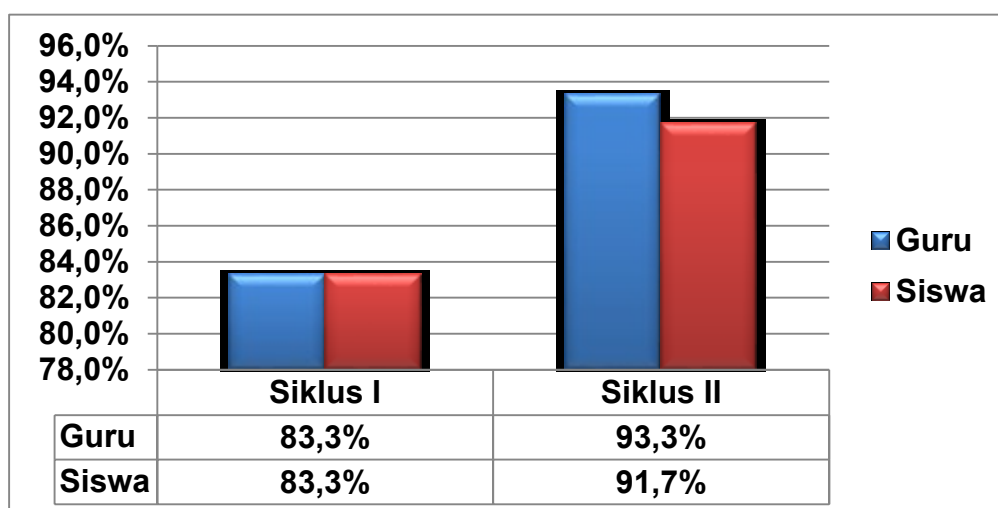
Data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Kriteria
1.	Guru	83.3 %	93.3 %	<b>85 %</b>
2.	Siswa	83.3 %	91.7 %	

Data Pemantau Tindakan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* yang diperoleh dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1 Data Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik tersebut, proses pembelajaran mata pelajaran IPS dengan *Active Learning* model *Everyone is Teacher Here* pada siklus I belum mencapai kriteria 85 % pada aktivitas guru dan siswa yang hanya mencapai 83.3 %. Pada siklus II proses pembelajaran mengalami peningkatan pada skor aktivitas guru dari 83.3 % menjadi 93.3 % dan skor aktivitas siswa meningkat dari 83.3 % menjadi 91.7 %. Peningkatan ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran IPS dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* pada siklus II berhasil dengan mencapai kriteria 85 % yaitu mencapai 93.3 % pada aktivitas guru dan 91.7 % pada aktivitas siswa. Data tersebut diperoleh melalui hasil perhitungan kuantitatif penilaian kolabolator / *observer* pada instrument pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Dengan demikian berdasarkan data pemantau tindakan hasil belajar IPS pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi dinyatakan mengalami peningkatan dan berhasil pada siklus II.

## **2. Data Hasil Belajar IPS**

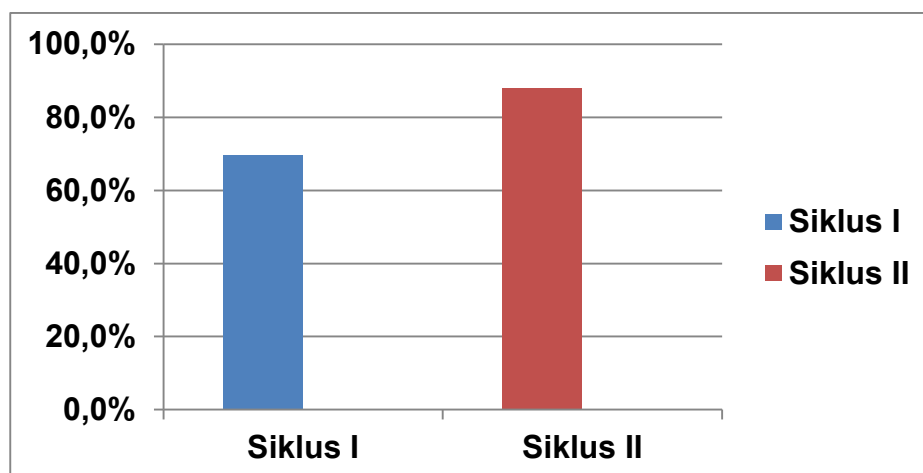
Data hasil belajar mata pelajaran IPS dalam penelitian tindakan ini diperoleh melalui tes evaluasi ranah kognitif berbentuk tes tulis dengan 20 soal pilihan ganda pada siswa kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi Kecamatan Setiabudi setiap akhir siklus. Data hasil belajar IPS tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Belajar IPS Ranah Kognitif Siswa Kelas VB

No	Siklus	Jumlah Siswa yang mencapai KKM	Persentase	Kriteria Persentase
1.	I	23 orang	69.7 %	80 % (dari jumlah siswa 33 orang)
2.	II	29 orang	87.9%	

Berdasarkan data pada tabel perolehan hasil belajar IPS tersebut, terlihat bahwa siswa yang mencapai nilai KKM IPS 70 mengalami peningkatan pada siklus II dari siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM IPS 70 hanya mencapai 69.7 % dari 33 orang. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan 87.9 % dari jumlah siswa 33 orang yang mencapai nilai KKM IPS 70. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM IPS 70 dari siklus I dan siklus II dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 Data Hasil Belajar IPS Ranah Kognitif Siswa Kelas VB



### 3. Rekapitulasi Data Penelitian

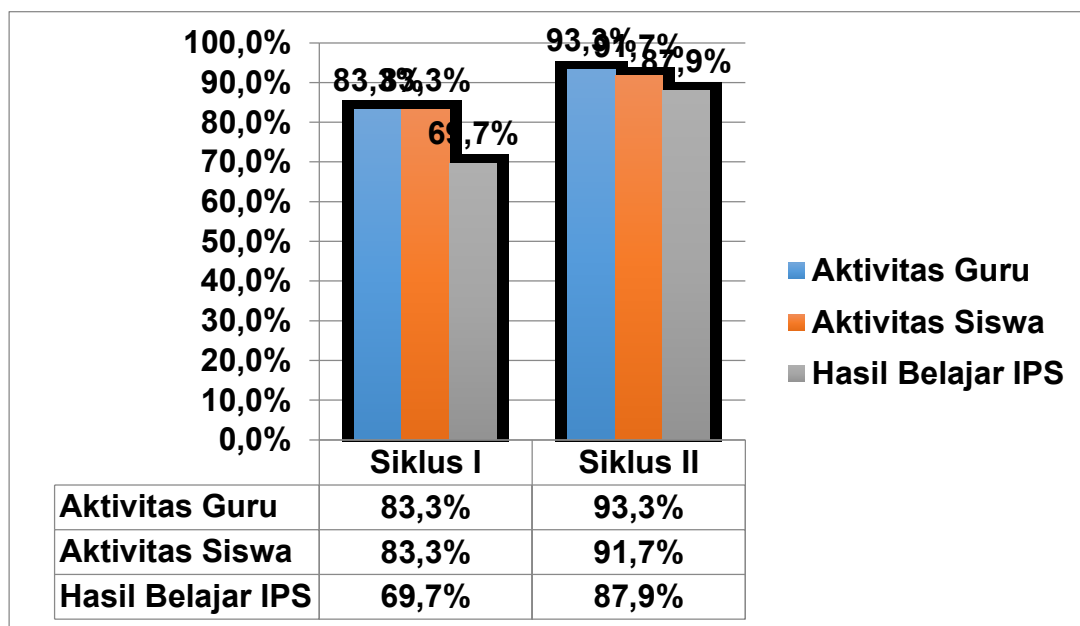
Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan proses pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* pada siklus I dan siklus II dapat disajikan keseluruhan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Penelitian Siklus I dan II

No.	Siklus	Jenis Data		
		Data Pemantau Tindakan		Hasil Belajar IPS Siswa
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
1.	Siklus I	83.3 %	83.3 %	69.7 %
2.	Siklus II	93.3 %	91.7 %	87.9%
Kriteria Keberhasilan		85 %		80 % (Dari jumlah siswa)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan rekapitulasi data penelitian tindakan pada grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3 Rekapitulasi Data Penelitian pada Siklus I dan II



#### D. Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian pada siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah direncanakan. Pada siklus I aktivitas guru dan siswa sama – sama hanya mencapai 83.3 % dari kriteria 85.%. Proses pembelajaran belum dinyatakan berhasil karena kolabolator / *observer* masih melihat peneliti dan siswa masih kurang baik pada proses pembelajaran. Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas dengan baik. Sedangkan siswa masih terlihat kurang percaya diri dalam setiap pertemuan pada siklus I. Selain itu hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM IPS 70. Siswa yang memperoleh

nilai KKM IPS 70 hanya mencapai 69.7 % dari jumlah siswa 33 orang. Dengan demikian penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan data yang telah diperoleh.

Pada siklus II peneliti sudah mulai melakukan perbaikan dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini terbukti dengan penilaian yang diberikan kolaborator / *observer* pada lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa sudah mulai meningkat. Data proses pembelajaran dengan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* pada pemantau tindakan aktivitas guru telah mencapai 93.3 % dari kriteria keberhasilan 85 %. Sedangkan aktivitas siswa telah mencapai 91.7 % pada proses pembelajaran siklus II. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here*. Selain itu, hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dari 69.7 % siswa yang memperoleh nilai KKM IPS 70 menjadi 87.9 % dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM IPS 70. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa telah mengalami peningkatan sebesar 18.2 %.

Pembelajaran IPS menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran terlihat lebih aktif dan melibatkan kemampuan siswa. Siswa dapat saling memberikan pendapat terhadap jawaban yang diberikan temannya. Selain itu model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk



memusatkan konsentrasi dalam menerima segala informasi yang diberikan guru. Siswa akan lebih memperhatikan penjelasan guru agar siswa mampu memberikan pertanyaan ataupun jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi dan meningkatkan hasil belajar siswa agar mencaapai nilai KKM IPS 70. Wali kelas VB SDN Menteng Atas dapat menjadikan alternatif untuk pembelajaran IPS selanjutnya. Hal ini dapat membantu wali kelas untuk memiliki variatif pembelajaran pada pembelajaran IPS dengan melibatkan interaksi antar siswa.

#### **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada hasil penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan *Active Learning* model *Everyone is A Teacher Here* pada siklus I, menunjukkan pencapaian yang belum berhasil. Hal ini terlihat dari perolehan data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa yang belum mencapai 85%. Hasil belajar siswa juga belum mencapai target 80 % dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM IPS 70. Dengan demikian penelitian tindakan harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Pada siklus selanjutnya, penelitian telah mengalami peningkatan

dengan mencapai penilaian aktivitas guru 93.3 % dari kriteria keberhasilan 85 %. Selain itu aktivitas siswa telah mencapai 91.7 % dari kriteria keberhasilan 85 %. Hasil belajar siswa juga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan yaitu 80 % dari jumlah siswa 33 orang telah mencapai nilai KKM IPS 70. Dengan demikian penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus III untuk melaksanakan perbaikan.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian tindakan ini, peneliti melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Peneliti telah melakukan yang terbaik untuk memperoleh hasil penelitian yang memuaskan. Peneliti menyadari pelaksanaan penelitian tindakan ini masih terdapat hambatan dan mengalami keterbatasan yang cukup sulit diselesaikan oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian tindakanyang terjadi selama proses penelitian antara lain:

1. Subjek penelitian hanya dilakukan pada satu kelas yaitu Kelas VB SDN Menteng Atas 05 Pagi sehingga hasil penelitian tidak dapat dijadikan gambaran umum pada kelompok kelas lain.
2. Siswa masih terkendala dalam menuliskan kalimat pertanyaan atau jawaban yang tepat.
3. Siswa masih terbiasa hanya mendengarkan dalam menerima materi pembelajaran. Rasa percaya diri siswa masih rendah dalam

menyampaikan segala hal yang dimilikinya. Hal ini membuat peneliti harus selalu memotivasi agar siswa lebih berani dan percaya diri dalam memberikan pendapat.

4. Jumlah siswa yang banyak tidak memungkinkan seluruh siswa dapat membacakan jawaban dari pertanyaan temannya di depan kelas. Sehingga peneliti harus membatasi jumlah siswa yang mendapat giliran.